

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Penerimaan Kas pada Apotek Ramzi Dompu

Miskan Arsyad

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu
miskanarsyad@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada Apotek ramzi dompu, untuk mengetahui permasalahan penerapan sistem informasi akuntansi pada Apotek ramzi dompu, dan mengetahui bagaimana implementasi dan proses dari sistem akuntansi yang di terapkan oleh Apotek Ramzi dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas sehingga mampu menghasilkan informasi yang handal pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Objek penelitian ini adalah Apotek Ramzi Dompu. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu menguraikan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada Apotek Ramzi Dompu dan di bandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga didapat hasil yang di inginkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang di terapkan pada Apotek Ramzi Dompu belum cukup baik hal ini terbukti dari masih terjadi perangkapan beberapa fungsi dan tidak adanya pemisahan tugas pada Apotek.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the application of the accounting information system in the Ramzi Dompu Pharmacy, to find out the problems with the application of the accounting information system at the Ramzi Dompu Pharmacy, and to find out how the implementation and process of the accounting system applied by the Ramzi Pharmacy in processing sales transactions. and cash receipts so as to be able to produce reliable information on the present and in the future. The object of this research is the Ramzi Dompu Pharmacy. This study uses a descriptive qualitative analysis method, which describes thoroughly the implementation of the accounting information system applied to the Ramzi Dompu Pharmacy and is compared with theories related to the application of accounting information systems, so that the desired results are obtained in this study. The results of this study indicate that the accounting system applied to the Ramzi Dompu Pharmacy is not good enough, this is evident from the concurrent function of several functions and the absence of segregation of duties at the Pharmacy.

Keywords: *Accounting Information Systems, Cash Receipts*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan agar tetap *exist* dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Karena dengan memperoleh informasi yang cepat dan akurat maka manajer dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan. Salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh suatu perusahaan agar mendapatkan informasi yang cepat dan akurat adalah dengan menjalankan sistem informasi yang tepat. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk memasok segala kebutuhan informasi bagi mereka yang membutuhkannya. Salah satu sistem informasi yang penting bagi perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk

menyediakan informasi tentang transaksi-transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan (Mardaningrum, 2009:1)

Menurut Khosyngah (2013:2), Tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi selain untuk menghasilkan informasi yang andal bagi manajemen. Baik sebagai dasar pengambilan keputusan maupun sebagai dasar dalam menetapkan tanggung jawab masing-masing jabatan atau posisi dalam perusahaan juga bertujuan sebagai prosedur pengawasan intern untuk menyelamatkan kekayaan (asset) perusahaan dan mencegah terjadinya penyelewengan.

Menurut Hall (2007:90), kas merupakan asset paling liquid atau lancar yang di miliki perusahaan, hampir setiap transaksi yang di lakukan oleh perusahaan melibatkan kas. Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatannya akan menyebabkan penerimaan (penambahan) kas dan menyebabkan pengeluaran (pengurangan) kas. Transaksi yang menimbulkan penambahan kas biasanya berasal dari pendapatan operasi perusahaan. Sedangkan transaksi yang menimbulkan pengurangan kas biasanya berasal dari pengeluaran untuk memenuhi kegiatan operasi perusahaan.

Sistem informasi sangat penting bagi semua sektor usaha, terutama dalam bidang kesehatan seperti Apotek. Apotek memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam menyalurkan obat-obatan. Berdasarkan undang-undang Nomor 36 tahun 2009, dikatakan bahwa dalam upaya penyelenggaraan kesehatan perlu adanya sistem informasi yang efektif dan efisien (Susanto, 2014:3)

Apotek adalah salah satu usaha jasa yang memerlukan manajemen untuk melakukan kegiatannya yang bertujuan memberikan kepuasan kepada masyarakat atas pelayanannya. Karena tanpa manajemen yang baik suatu kegiatan akan sulit berkembang dan bertahan menghadapi persaingan yang terjadi sekarang ini. Sehingga, untuk menghasilkan manajemen yang baik diperlukan sistem informasi yang selalu berkembang. Sistem informasi tersebut harus dapat mendukung kegiatan manajemen dengan optimal.

Teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi pada kegiatan suatu apotek, sangat membantu dalam mengolah data transaksi penjualan, dan pembuatan laporan. Sistem terkomputerisasi di butuhkan suatu apotek untuk membantu dalam meningkatkan penjualan, sebab pengolahan data dengan sistem yang terkomputerisasi akan memberikan data yang cepat dan akurat. Selain itu terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan sistem yang terkomputerisasi, misalnya komputer mampu bekerja secara terus-menerus dengan pekerjaan yang sama tanpa mengalami kelelahan dan kebosanan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar dan kemudahan dalam melakukan pencarian data. Hal ini sangatlah berguna untuk ikut membantu kelancaran dalam proses pengumpulan data serta dalam pengambilan keputusan (Donny, dkk, 2016:72)

Dalam penelitian ini Apotek Ramzi Dompu adalah sebagai objeknya. Apotek Ramzi Dompu bergerak dalam bidang kesehatan dan kefarmasian yang berlokasi di Jl.kartini no 11 Bada, kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di Apotek Ramzi Dompu, sebelum menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, Apotek Ramzi Dompu menggunakan proses pencatatan secara manual, dimana setiap transaksi yang terjadi di catat secara manual seperti transaksi penjualan tunai, penjualan kredit, peresepan, serta pencatatan faktur-faktur pembelian barang. Data barang (seperti obat ,alat kesehatan, atau produk lainnya) yang keluar dan masuk biasanya di input kedalam aplikasi tersebut tetapi sering kali terjadi kekeliruan pada data barang yang terjual dengan data laporan penerimaan kas yang ada, proses pencatatan pembukuan peresepan masih di lakukan secara manual, dan proses pencatatan penjualan secara kredit juga masih di lakukan secara manual

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Indayani (2016) dengan judul penelitian, Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Apotek Diva Sejahtera Blitar, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada Apotek Diva sejahtera Blitar belum cukup baik karena masih terjadi perangkapan beberapa fungsi bagian dalam pelaksanaan pengendalian internalnya masih di temukan kesalahan di mana masih kurangnya pemisahan fungsi dalam tugas dan wewenang. Bagian pembelian dan

bagian penerimaan pada Apotek Diva Sejahtera belum di pisah dan masih di laksanakan oleh satu orang. Perangkapan fungsi tersebut dapat menimbulkan penyelewengan pada proses pembelian yang tentu saja tidak di harapkan oleh perusahaan. Serta bagian kasir dan penjualan Apotek Diva Sejahtera masih belum di pisahkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Penerimaan Kas Pada Apotek Ramzi Dompu ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan penerimaan kas di Apotek Ramzi Dompu.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Sugiyono (2016:347), jenis penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu yang berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan sumber data lainnya disini mutlak di perlukan.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” yang meliputi tiga elemen yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sugiyono (2014). Partisipan dalam penelitian ini meliputi, pemilik Apotek, Bagian Admin, bagian akuntansi, bagian kasir, dan karyawan Apotek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Apotek Ramzi di dirikan sejak 14 tahun yang lalu. Penanggung jawab Apotek ini adalah Apoteker pengelola Apotek itu sendiri. Apotek ini memiliki surat ijin, yang di sebut surat ijin Apotek (SIA) yaitu surat ijin resmi uuntuk toko yang menjual obat-obatan modern maupun tradisional, obat keras maupun obat bebas.

Untuk mendapatkan persediaan obat, pemilik Apotek langsung memesan pada PBF (Pedagang Besar Farmasi) yang ada di Indonesia, seperti PT. Kimia Farma , PT Indo Farma, PT AMS (Antar Mitra Sembada) dan PBF lainnya.

Untuk bisa bertahan hingga sekarang pemilik Apotek selalu memegang prinsip untuk selalu menjaga loyalitas konsumen, baginya kepercayaan dan kesembuhan konsumen di atas segalanya. Di Apotek Ramzi konsumen bisa berkonsultasi langsung dengan Apoteker pengelola Apotek ataupun Staff farmasi yang merupakan karyawan di Apotek tersebut.

Jasa dan Pelayanan meliputi; Menyediakan berbagai jenis obat-obatan modern dari berbagai merek obat yang terdaftar di departemen kesehatan atau yang biasa disebut dengan BPOM (badan pengawasan obat dan makanan), Menyediakan obat-obatan tradisional, dan Jasa konsultasi dengan pemilik tentang keluhan yang di alami.

Struktur organisasi merupakan suatu alat yang dapat di gunakan untuk merancang sistem koordinasi dan organisasi suatu usaha, struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsioanal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan utama untuk perusahaan (mulyadi, 1997:167).

Waktu pelayanan dan *Shift* Kerja karyawan Apotek Ramzi, Secara umum Apotek Ramzi membuka pelayanan selama 14 jam yang di mulai pada pukul 07:00 s/d 22:00 Wita. Terdiri dari Shift 1 : pukul 07:00 – 15:00 dan Shift 2 : pukul 15:00 – 22:00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Apotek Ramzi Dompus mengenai personalia dalam Apotek Ramzi Dompus.

“... jumlah karyawan disini ada tujuh orang, ada Asisten Apoteker sebagai penanggung jawab kefarmasian selain saya, satu orang sebagai bagian kasir, bagian admin, dan karyawan Apotek, bagian kasir dan admin juga merangkap sebagai karyawan untuk membantu dalam kegiatan penjualan dan pembelian sehari-hari. Sedangkan dalam perekrutan karyawan baru, kita membagikan informasi secara pribadi dan informasinya tidak terlalu di sebarluas, untuk kriteria kami selalu mengutamakan yang jujur dan rajin. “ (Badrul Huda).

Pemilik hanya menerapkan sistem promosi dari mulut ke mulut untuk mendapatkan loyalitas dari konsumen. Pemiliknya percaya dari suatu survey yang di perolehnya, 91% promosi di indonesia dari rekomendasi konsumen itu sendiri.

Pembahasan

Tahap perencanaan penerapan Sistem informasi akuntansi Apotek Ramzi Dompus.

“...sebelum menggunakan aplikasi penjualan menggunakan komputer, kegiatan akuntansi disini dicatat secara manual, pemasukan maupun pengeluarannya, serta pencatatan transaksi penjualan masih menggunakan buku penjualan. Sedangkan untuk pencatatan pengeluarannya dicatat pada kertas biasa dan disetorkan bersama hasil penjualan setiap hari kepada bagian keuangan, menurut saya itu sangat tidak efektif dan efisien, terlalu banyak kelemahan dan sering terjadi banyak kesalahan, karna kualitas data dan informasi nya tidak akurat dan relevan”. (Kamera)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis kelemahan menggunakan sistem pencatatan manual maka pengelola apotek membutuhkan sistem baru yaitu sistem akuntansi yang terkomputerisasi, yang mampu memproses sistem transaksi penjualan, pengelolaan data pelanggan, data barang, dan menyajikan laporan yang bersifat akurat, relevan dan up to date. Sistem informasi terkomputerisasi ini harus layak dan mudah untuk di gunakan sehingga dapat memenuhi kebutuhan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan dan up to date pada saat yang tepat untuk setiap orang yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian, Berikut ini adalah spesifikasi dari aplikasi tersebut:

- 1) Data barang, digunakan untuk mendata stok inventori barang
- 2) *Supplier* digunakan untuk mendata pemasok barang
- 3) Pelanggan, di gunakan untuk mendata pelanggan
- 4) Sales, digunakan untuk mendata sales
- 5) Etiket, digunakan untuk menjelaskan cara pakai produk/obat
- 6) Dokter, digunakan untuk mendata dokter yang merujuk
- 7) Stok opname, digunakan untuk membetulkan stok, menyesuaikan stok barang/obat yang ada dengan stok yang terdapat di komputer
- 8) *Eksport Import* data dari *Excel*, merubah *wallpaper* dan pembuatan kode urut
- 9) Merubah *password login*
- 10) Pengaturan, meliputi : *Multi User* dengan pembagian hak akses sesuai wewenang yang di berikan.
- 11) Pembelian, yaitu pilihan untuk input data pembelian dari pedagang farmasi dan untuk penentuan harga pokok penjualan (HPP) dan penentuan harga jual
- 12) Tabel pembelian, retur pembelian dan tabel retur
- 13) Penjualan, terdapat tabel penjualan, retur, tabel retur, cetak nota, hapus transaksi penjualan/*cancel* penjualan
- 14) Hutang , tabel pembayaran hutang
- 15) Piutang, tabel pembayaran piutang
- 16) Biaya, tabel input biaya-biaya
- 17) Tabel untuk melihat arus kas

- 18) Katalog barang, untuk menampilkan barang/obat yang tersedia
- 19) Laporan, tabel stok persediaan obat/obatan, penjualan, pembelian
- 20) Mudah dalam penggunaan (*user friendly*)
- 21) Mendukung berbagai jenis printer.

Implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi

Berdasarkan hasil wawancara, dalam implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi ini, Apotek Ramzi telah memberikan pelatihan dan pemilihan pengguna, dimana pengguna yang di pilih yaitu karyawan yang telah ada, untuk pelatihan di berikan penjelasan secara lisan. Kemudian memilih dan mempersiapkan tempat dan instalasi sistem, penempatan perangkat lunak ini di lakukan di meja yang berada di ruang penjualan. Hal ini di ketahui dari pendapat salah satu karyawan Apotek Ramzi Dompus, yaitu:

“...kemarin kami diberikan pelatihan manual saja, pelatihan langsung, di mulai dari di tunjukan lalu di ajarkan satu-satu tentang bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, semua karyawan disini di ajarkan secara manual, dari terbiasa menggunakan setiap hari, akhirnya kami bisa menggunakannya, kami di beri sandi masing-masing di setiap nama untuk log in dalam aplikasi tersebut”. (Reyna)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi sistem dapat di ketahui bahwa:

- 1) Sumber daya manusia
Karyawan pada Apotek Ramzi telah mampu mengoperasikan sistem ini dengan baik dikarenakan sistem ini mudah di pahami
- 2) Kinerja Sistem
Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ini dapat dijalankan, hal ini di tunjukan pada proses penyimpanan data-data yang telah di input dan menghasilkan output dengan baik yaitu berupa faktur penjualan dan laporan terkait.

Kelebihan dan kelemahan Sistem

- 1) Apabila terlalu banyak membuka form atau aplikasi lain pada komputer, maka proses loading sistem ini menjadi lambat
- 2) Pengguna sering lupa menginput data transaksi penjualan sehingga mempengaruhi laporan penerimaan kas yang tertera
- 3) Terdapat beberapa barang yang belum terdaftar dalam database di karenakan pengguna tidak langsung menginput data barang yang datang sehingga mempengaruhi harga yang tertera pada komputer dengan harga yang ada pada stiker barang, dan ,mempengaruhi jumlah stok obat/barang yang ada dalam aplikasi dengan yang seharusnya.
“ ...kesalahan yang sering kali terjadi pada system ini adalah terletak pada pengguna, biasanya tetap ada saja item-item penjualan yang terlewat di input, karna banyak sekali pembeli yang datang jadi kadang karyawan kesulitan untuk mengingat apa yang terjual, sedangkan untuk kelebihannya system ini sangat banyak salah satunya ketika kita ingin memperoleh data penjualan sebelumnya bisa dengan mudah kita ketahui. (Badrul Huda)

Tahap pelaporan sistem informasi akuntansi di Apotek Ramzi Dompus

- 1) Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa unsur-unsur sistem penjualan pada Apotek Ramzi adalah sebagai berikut:
 - a) Bagian yang terkait
Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Apotek Ramzi sudah terdapat pemisahan tugas yang cukup baik berdasarkan struktur organisasi yang ada.
Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam Apotek Ramzi yaitu fungsi kasir di lakukan oleh bagian penjualan yang bertugas melayani pembeli, menerima pembayaran dan menyetorkan pada bagian keuangan. Bagian gudang atau karyawan lain bertanggung jawab terhadap stok obat dan menyediakan obat. Fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian keuangan yang bertanggung jawab terhadap laporan penjualan dan penerimaan kas, serta menyetorkan uang ke bank. Hal ini di ungkapkan oleh pemilik Apotek Ramzi Dompus, sebagai berikut:

“...tugas dan wewenang setiap bagian sudah di lakukan dengan baik, baik kasir dan karyawan lain dalam melayani pembeli, serta bagian keuangan yang melakukan penyetoran ke bank”. (Badrul Huda)

b) Prosedur yang terkait

Berdasarkan hasil penelitian pada Apotek Ramzi, prosedur penjualan yang digunakan sudah cukup baik, yaitu di mulai dari prosedur penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang, pencatatan penjualan, penyetoran ke kas bank, dan pencatatan penerimaan kas.

c) Prosedur order dan pencatatan penjualan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Apotek Ramzi Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kasir atau keuangan yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat nota penjualan, menerima pembayaran dan selanjutnya bagian keuangan mencatat penjualan ke dalam aplikasi database sebagai data laporan penerimaan kas. “...prosedur penjualan disini adalah dimulai dari melayani pembeli, proses barang yang di beli, melayani pembayaran, kemudian mencatat penjualan ke dalam aplikasi”.(Badrul Huda)

d) Prosedur penjualan kredit

Dari hasil penelitian prosedur ini di laksanakan oleh bagian kasir atau para karyawan ketika ada penjualan dalam bentuk kredit, yaitu dengan menuliskan nota untuk pelanggan tersebut dengan tengggat waktu satu bulan terhitung dari tanggal penyerahan obat. Namun transaksi tersebut tidak di input kedalam aplikasi tersebut sementara dalam aplikasi tersebut sudah mempunyai menu penjualan kredit tetapi oleh karyawan masih menggunakan pencatatan manual. Hal ini di ungkapkan oleh bagian Admin Apotek Ramzi Dompus, sebagai berikut :

“...biasanya setiap minggu pasti ada penjualan kredit, untuk penjualan kredit kami berikan kepada pelanggan tetap saja, seperti Dokter dan perawat yang biasa berlangganan disini, biasanya kami memberikan waktu pelunasan selama satu bulan terhitung dari tanggal pembelian”. (Nurkameria)

e) Prosedur penerimaan kas

Dari hasil wawancara, prosedur ini di lakukan oleh bagian keuangan juga oleh para karyawan Apotek. Setelah semua data penjualan terinput, data laporan penjualan pada hari tersebut tertera sesuai dengan apa yang telah di input oleh para karyawan Apotek, kemudian membuat faktur penjualan pada hari tersebut lalu di print dan di simpan sebagai arsip Apotek.

f) Prosedur penyetoran kas ke bank

Prosedur ini di lakukan oleh bagian keuangan untuk membuat bukti setor bank yang akan di sah kan bank setelah bagian keuangan menyetorkan semua uang dari hasil penjualan tunai.

Sistem pengendalian internal di Apotek Ramzi Dompus

Menurut mulyadi (2001:470), untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus di penuhi, antara lain :

- 1) Pemisahan fungsi organisasi.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur penjualan.
- 3) Praktik yang sehat.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap laporan penerimaan kas pada Apotek Ramzi Dompus, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem pengendalian Intern pada Apotek Ramzi Dompus belum terlalu baik, hal ini di buktikan dengan:

- b. Masih terjadi perangkapan beberapa fungsi bagian dalam pelaksanaan pengendalian internnya masih di temukan kesalahan dalam mendukung pengendalian intern dimana masih kurangnya pemisahan fungsi dalam tugas dan wewenang.
- c. Prioritas dalam menjalankan perusahaan adalah menggunakan sistem kepercayaan sehingga di temukan beberapa perangkapan fungsi yang terlihat pada bagian akuntansi dan bagian keuangan yang masih dipimpin oleh satu orang.
- d. Bagian pembelian dan bagian penerimaan pada Apotek Ramzi belum di pisah dan masih di laksanakan oleh satu orang. Perangkapan fungsi tersebut dapat menimbulkan penyelewengan pada proses pembelian yang tentu saja tidak di harapkan oleh perusahaan.
- e. Bagian kasir dan penjualan Apotek Ramzi masih belum di pisahkan, perangkapan fungsi dalam tugas dan wewenang ini dapat menimbulkan kecurangan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A, 2016, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pada Pt. Planet Cash And Credit Cabang Pagar Alam*. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Agustina Florentiana, 2015. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Dirumah Sakit Hemana-Lambeau*. *Jurnal Emba*, No.4 Desember 2015 : 117-129
- Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati. 2011 *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur, Dan Penerapan*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* : Rineka Cipta.
- Bodnar, George H, Dan Hopwood Ws, Di Terjemahkan Oleh Julianto Agung Saputra Dan Lilis Setiawati, 2006, *Accounting Information System* Yogyakarta : Andi.
- Bodnar, George H, And William S, Hopwood, 2010, *Accounting Information System, 10th Edition. United State Of America ; Pearson Education, Inc.*
- Bungin, Burhan 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Devi Susanto. 2014, "*Analisis Desain Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek "Sumber Sehat"*" Skripsi Universitas Surabaya
- Donny, Lusandi, Andri. 2016, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dan Penjualan Obat Pada Apotek Cemara*, *Jurnal Inteksis*, 2 (1).
- Ely Suhayaty, Sri Dewi Anggadini, 2009, *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fakhri M. Husein, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Pertama : Yogyakarta
- Hall, Ja, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Dewi Fitriarsari. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi* Edisi Revisi 2011, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (Iai), 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, Psak No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Indayani ,K, 2016, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Apotek Diva Sejahtera Blitar*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia
- Jogiyanto, H.M, 2005, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi Yogyakarta.
- Jogiyanto Hm, 1999, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi ; Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Yogyakarta.
- Koshyingah, S, 2013, *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Tunai, Sistem Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Atas Pembelian Obat Dan Alat Kesehatan Pada Rsia. Zainab*, Pekan Baru, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri (Uin), Sultan Syarif Kasim Riau.

- Mardaningrum. A, 2009, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Komputer. Studi Kasus Pada Toko Obat Djago, Banjarnegara*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Marshall B Romney , Paul John Steinbart 2014, *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 13.
- Moh. Nazir, 2003. *Metode Penelitian* , Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Moleong, Lexy J. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakrya
- Poetra Edwin A, 2017, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Bos Pada Smk Pariwisata Dompnu*, Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Yapis Dompnu.
- Romney, Br, Steinbart Pj, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi; Accounting Information Systems* (Edisi 13). Prentinc Hall.
- Rahmawati, Sulistio, Mustikowati. 2016, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi.
- Saifuddin, Ardani Fp, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsud, Dr, Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Universitas Semarang.
- Susanto, Devi. 2014, *Analisis Desain Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 3(2).
- Soemarso . (2009) *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Ke 2 Edisi 5 Jakarta : Salemba Empat.
- S.R Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Supomo B, Indriantoro N, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Penerbit Bfee Ugm.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Pt Alfabeta.
- Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Pt Alfabeta.
- Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta : Bpfe – Yogyakarta.
- Suryantara, I Gusti Ngurah, 2014, *Merancang Aplikasi Akuntansi (Dengan Pendekatan Prosedural Dan Berorientasi Objek)* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Turban E, Rainer Rk, Richard Ep, 2006, *Pengantar Teknologi Informasi* Jakarta : Salemba Infotek.
- Widjajanto N, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga : Jakarta.
- Winarno Wingwahyu 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : Upp Stim Ykpn Yogyakarta.S
- Yusuf Am, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.